



**LAPORAN PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : SBI Indonesia

Posisi Laporan : Triwulan IV 2024

(dalam jutaan rupiah)

No	Komponen	INDIVIDUAL			
		Periode Triwulan IV 2024		Periode Triwulan IV 2023	
		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )	Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/ nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai ( <i>haircut</i> ) atau <i>Outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan ( <i>run-off rate</i> ) atau Nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan ( <i>inflow rate</i> )
1.	Jumlah data Poin yang digunakan dalam perhitungan <i>HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)</i>				
2.	Total <i>High Quality Liquid Asset (HQLA)</i> <i>ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOWS)</i>		2,736,946		2,192,344
3.	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari:				
	a. Simpanan/ Pendanaan stabil	309,685	15,484	246,106	12,305
	b. Simpanan/ Pendanaan kurang stabil	981,012	98,101	887,665	88,766
4.	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari:				
	a. Simpanan operasional				
	Simpanan non- operasional dan/atau kewajiban b. lainnya yang bersifat non-operasional	1,526,065	558,423	969,140	333,079
	c. Surat berharga berupa surat utang yang diterbitkan oleh bank ( <i>unsecured debt</i> )				
5.	Pendanaan dengan agunan ( <i>secured funding</i> )				
6.	Arus kas keluar lainnya ( <i>additional requirement</i> ), terdiri dari:				
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif				
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas				
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan				
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	580,139	53,420	550,547	53,430
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	1,127,244	1,127,244	758,193	758,193
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	45,794	2,290	30,069	1,503
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	0	0	0	0
7.	TOTAL ARUS KAS KELUAR ( <i>CASH OUTFLOWS</i> ) <i>ARUS KAS MASUK (CASH INFLOWS)</i>		1,854,961		1,247,277
8.	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>				
9.	Tagihan berasal dari pihak lawan ( <i>counterparty</i> ) yang	763,739	509,640	291,091	187,536
10.	Arus kas masuk lainnya	-	-		
11.	TOTAL ARUS KAS MASUK ( <i>CASH INFLOWS</i> )	763,739	509,640	291,091	187,536
12.	TOTAL HQLA		2,736,946		2,192,344
13.	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH ( <i>NET CASH</i> )		1,345,322		1,059,741
14.	LCR (%)		203.44%		206.88%

Keterangan:<sup>1</sup> Adjusted value dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.



**ANALISIS PERHITUNGAN**  
**KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN**

Nama Bank : SBI Indonesia  
Posisi Laporan : Triwulan IV 2024

Analisis

LCR pada Triwulan IV - 2024 sebesar 203,44% , nilai ini masih diatas ketentuan OJK yang sebesar 100 %. Nilai LCR ditopang dengan alat likuid High Quality Likuid Asset(HQLA) Level 1 dimana yang sebagian besar yaitu 97,59% nya dalam bentuk Cash, Surat-Surat Berharga Pemerintah dan Penempatan Dana pada Bank Indonesia. Nilai LCR yang relatif tinggi serta alat likuid yang cukup sesuai ketentuan OJK, mengindikasikan kondisi bank memenuhi kebutuhan likuiditas dalam rangka menopang kelancaran aktivitas financial sehari-hari.